Tugas Individu Metodologi Penelitian II

Resume Buku

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Individu Mata Kuliah

Metodologi Penelitian II

Disusun oleh:

CINDY SANDOVA

11415203267

Dosen Pembimbing:

Drs.Hartono,M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA 6B

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2017

Identitas Buku

Judul Buku	**: Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D)**
Penulis	**: Prof.Dr.Sugiyono**
Penerbit	**: Alfabeta**
Cetakan	**: ke-20**
Jumlah Halaman	**: 456**
Terbit	**: Agustus 2014**
ISBN	**: 979-8433-71-8**

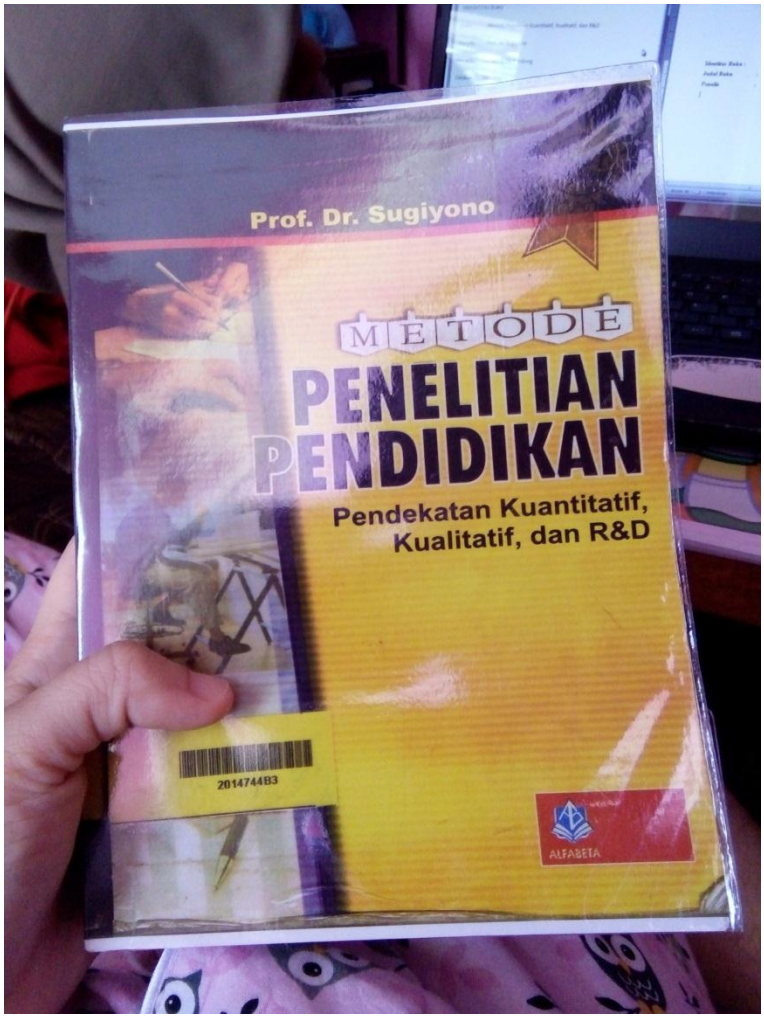

Bagian Buku

Pada buku ini terdiri dari 5 bagian dimana :

Bagian I Perspektif Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,R&D)

Bab 1 Perspektif Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)

Bagian II Metode Penelitian Kuantitatif

Bab 2 Proses Penelitian, Masalah,Variabel dan Paradigma Penelitian

Bab 3 Landasan Teori , Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis

Bab 4 Metode Penelitian Eksperimen

Bab 5 Populasi Dan Sampel

Bab 6 Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Bab 7 Teknik Pengumpulan Data

Bab 8 Analisis Data

Bab 9 Contoh Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Bagian III Metode Penelitian Kualitatif

Bab 10 Masalah, Fokus, Judul , dan Teori dalam Penelitian Kualitatif

Bab 11 Populasi dan Sampel

Bab 12 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Bab 13 Teknik Analisis Data

Bab 14 Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif

Bagian IV Proposal Penelitian

Bab 15 Penyusunan Proposal Penelitian

Bagian V Penelitian Pengembangan

Bab 16 Metode Penelitian dan Pengebangan (R&D)

Rangkuman Buku

Menurut Prof.Dr.Sugiyono Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Adapun Jenis-jenis penelitian : Berdasarkan bidang terdiri atas akademis, profesional, dan institusional. Berdasarkan tujuan terdiri atas murni dan terapan, berdasarkan metode terdiri atas survey, Expostfacto, Eksperimen, Naturalistik, Policy Research, Action Research, Evaluasi, sejarah, R&D. Berdasarkan tingkat Ekplanasi terdiri atas deskriptif komparatif dan asosiatif. Berdasarkan waktu terdiri atas Cross Sectional dan Longitudinal.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Karakteristik Metode Kuantitatif dan Kualitatif

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1	**Desain** a. Spesifik b. Ditentukan secara mantap c. Menjadi pegangan langkah demi langkah	**Desain** a. Umum b. Fleksibel c. Berkembang, dan muncul dalam proses penelitian

2	**Tujuan** a. Menunjukkan hubungan antar variabel b. Menguji teori c. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	**Tujuan** a. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif b. Menemukan teori c. Menggambarkan realitas yang kompleks d. Memperoleh pemahaman makna
3	**Teknik Pengumpulan Data** a. Kuesioner b. Observasi dan wawancara terstruktur	**Teknik pengumpulan Data** *a. Participant observation* *b. In depth interview* c. Dokumentasi d. Tringulasi
4	**Instrument Penelitian** a. Test,angket, wawancara terstruktur b. Instrument yang telah terstandar	**Instrument Penelitian** a. Peneliti sebagai instrument (*human instrument*) b. Buku catatan, tape recorder, camera, handycam dan lain-lain
5	**Data** a. Kuantitatif b. Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrument	**Data** a. Deskriptif kualitatif b. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain
6	**Sampel** a. Besar b. Representatif c. Sedapat mungkin random d. Ditentukan sejak awal	**Sampel/sumber data** a. Kecil b. Tidak Representatif c. Purposive,snowball d. Berkembang selama proses penelitian

7	**Analisis** a. Setelah selesai pengumpulan data b. Deduktif c. Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis	**Analisis** a. Terus manerus sejak awal sampai akhir penelitian b. Induktif c. Mencari pola, model, thema, teori
8	**Hubungan dengan responden** a. Dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif b. Kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden c. Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan	**Hubungan dengan responden** a. Empati, akrap supaya memperoleh pemahaman yang mendalam b. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan c. Jangka lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori
9	**Usulan Desain** a. Luas dan rinci b. Literatur yang berhubungan dengan masalah, dan variabel yang diteliti c. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya d. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas e. Hipotesis dirumuskan dengan jelas f. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan	**Usulan Desain** a. Ssingkat, umum bersifat sementara b. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama c. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknik d. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan e. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis f. Fokus penelitian ditetapkan

		setelah diperoleh data awal dari lapangan
10	**Kapan penelitian dianggap selesai?** Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan.	**Kapan penelitian dianggap selesai?** Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh
11	**Kepercayaan terhadap hasil penelitian** Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen	**Kepercayaan terhadap hasil penelitian** Pengujian kredibilitas, depenabilitas, proses dan hasil penelitian

Pada dasarnya penelitian itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah. Suatu masalah bersumber pada : terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan, ada pengaduan, ada kompetensi.

Hal apa yang berkaitan dengan apa yang kita teliti itu merupakan suatu variabel, jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri atas:

a. variabel independen (variabel bebas), variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)
b. Variabel dependen (variabel terikat) , variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
c. Variabel moderator , variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.

d. Variabel intervening , variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen
e. Variabel Kontrol , variabel ini merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

Setelah dirumuskannya suatu masalah , langkah selanjutnya yaitu mencari teori-teori, teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, defenisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis.

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Adapun beberapa bentuk desain eksperimen yaitu:

1. Pre-Experimental Designs (nondesigns)
    a. One-Shot Case Study
    b. One-Group Pretest-Posttest Design
    c. Intact-Group Comparison
2. True Experimental Design
    a. Posttest-Only Control Design
    b. Pretest-Posttest Control Group Design
3. Factorial Design
4. Quasi Experimental Design
    a. Time Series Design

b. Nonequivalent Control Group Design

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif(mewakili)

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Instrumen penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun macam-macam skala pengukuran yaitu : skala likert, skala guttman, semantic defferensial, rating scale. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang saa, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yangvalid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam

penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian , yaitu : kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas. Pengumpulan suatu data penelitian kuantitatif dapat dilakukan berdasarkan tekniknya yaitu melalui wawancara, angket(kuesioner), dan observasi. Sedangkan penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada didalamnya.

Setelah melakukan pengumpulan data hal yang bisa lakukan selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilakan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years). Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan yaitu potensi dan masalah , mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain,

perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi prodek, pembuatan produk massal.

Kelebihan

Buku yang ditulis oleh Prof. Dr. Sugiyono sangat bagus untuk digunakan oleh mahasiswa dalam penyususnan skripsi ataupun kalangan intelektual dan umum untuk dijadikan pedoman dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena dalam buku ini secara lengkap membahas hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode penelitian R&D. Buku ini juga berisi contoh analisa data dan pengujian hipotesis yang menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mempermudah pemilihan jenis uji statistik yang akan digunakan. Selain itu, dalam buku ini juga memaparkan sistematika dalam pembuatan proposal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Kekurangan

Walaupun dalam buku ini sudah cukup bagus tetapi masih ada hal-hal penting yang tidak dicantumkan, diantaranya saran untuk memperoleh hipotesis dan kode etik penelitian. Selain bukunya yang cukup tebal, ada beberapa kata yang tidak dimengerti dan bahasa yang digunakan kurang mudah dipahami untuk pemula.

Kesimpulan

Buku ini dikembangkan dari buku yang Prof. Dr. Sugiyono. Dengan hadirnya buku ini diharapkan pembaca dapat dengan mudah untuk memahami ketiga metode yaitu penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D , sehingga dapat memilih metode penelitian mana yang paling cocok digunakan untuk penelitian serta dapat dijadikan pedoman mahasiswa khususnya dalam membuat skripsi.